BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 jenis-jenis Kayu Olahan Yang di Perjual Belikan di PB. MEGAH INDAH

Indonesia adalah satu negeri yang kaya akan kayu, baik kayu dalam jenisnya maupun dalam kuantitasnya.

Khusus mengenai, kayu berpotensi di Indonesia ditaksir ada 4000 jenis dan 267 jenis diantaranya merupakan kayu niaga yang tergolong dalam 120 nama perdagangan, selain daripada itu kurang lebih 2900 jenis kayu telah diperiksa sifat-sifat dan kehutanannya, dan jenis-jenis kayu yang dapat dipakai diantaranya :

a. Kayu Jati

Kayu jati adalah salah satu kayu yang terbaik diseluruh dunia. Banyak terdapat di daerah pulau Jawa yaitu Rembang, Madiun dan Kediri.

Kayu jati termasuk kayu yang stabil, yaitu kembang susutnya hanya kecil. Karena tumbuhnya kayu jati ditanah yang mengadung kapur. Kayu jati banyak diperlukan untuk untuk membuat kontruksi, Hangar dan banyak pula di buat untuk perabotan rumah tangga seperti meja, kursi, lemari dan sebagainya.

b. Kayu Merbau

Banyak terdapat di daerah pulau Sumatera bagian Utara, Sulawesi dan kepulaan Maluku. Walaupun demikian banyak juga di pakai di pulau Jawa.

Kayu Merbau termasuk kayu yang baik, karena selain tahan rayap, kembang susutnya hanya kecil. Kayu merbau banyak dugunakan untuk kontruksi-

kontruksi yang terlindung banyak pula dipakai untuk pembuatan perabot rumah tangga, karena kayu tersebut mudah dipolitur.

c. Bangkirai

Kayu bangkirai orang-orang sering kali banyak menamakan juga kayu Jati Kalimantan, sering disebut juga Balau. Pohon ini banyak terdapat di kalimantan dan Sumatera dalam jumlah yang besar.

Kayu bangkirai mempunyai kembang susut kecil dan mudah didapat dalam ukuran yang besar tanpa cacat.

Banyak dipakai untuk bangunan yang terlindung seperti tiang-tiang, lantai-lantai jembatan dan sebagainya.

d. Belian

Sebenarnya ada beberapa macam kayu yang termasuk ke dalam nama kayu belian. Dua yang terpenting adalah belian dan onglen atau disebut kayu besi dari Kalimantan.

Kayunya tahan rayap dan sebagaingya. Karena kerasnya sukar di olah. Di dalam banguan rumah di pakai untuk sirap bangunan atap.

e. Resak

Terdapat di daerah pulau Kalimantan, Sumatera dan Riau. Kayu ini tahan terhadap rayap dan ulat-ulat tiang. Walaupun keras, tetapi agak mudah diolah. Mudah di dapat dalam ukuran besar dan tanpa cacat.

f. Rasamala

Banyak terdapat di daerah Jawa Barat dan juga Sumatera. Pohon ini tumbuhnya lebih cocok untuk daerah yang tingginya lebih dari 500 m di atas permukaan laut.

Kayu ini tahan terhadap rayap dan bubuk , juga ditempat yang terlindung serta tidak banyak mengalami perubahan kadar lengas.

Banyak dipakai untuk ramuan bahan bangunan rumah, kadang-kadang dipakai untuk lantai jembatan.

g. Merawan

Terdapat di daerah pulau Kalimantan dan Sumatera. Kembang susutnya tidak kecil dan mudah di dapat dalam ukuran yang besar. Selain untuk perkakas rumah tangga, kayu ini selain untuk perkakas rumah tangga, kayu ini juga dapat dipakai untuk ramuan bahan bangunan rumah.

h. Kamper

Kayu ini banyak terdapat di daerah pulau Sumatera dan sedikit di Kalimantan. Kayu ini tahan terhadap bubuk, tetapi tidak tahan terhadap rayap. Oleh karena itu kayu ini tidak cocok untuk kontruksi bangunan yang terlindung. Kembang susutnya kecil dan mudah di olah. Banyak dipakai untuk ramuan bahan bangunan rumah.

i. Puspa

Banyak terdapat didaerah pulau Jawa terutama Jawa Barat. Kayu ini hanya dipakai untuk bangunan rumah sederhana, terutama di daerah pegunungan.

j. Keruwing

Kayu ini banyak terdapat didaerah pulau Sumatera dan Kalimantan dalam jumlah yang besar.

Lagi pula mudah di dapat ukuran-ukuran yang besar, macam pohon ini dibagi menjadi 2 golongan besar yaitu :

a. Meranti Merah dan,

b. Meranti Putih

k. Suren

Kayu ini dapat tumbuh di daerah seluruh Indonesia dan mudah dimakan rayap, sedang kembang susutnya besar. Kayu ini dipergunakan untuk bangunan-banguan yang sifatnya untuk sementara.

l. Jeunjing

Kayu ini banyak terdapat di Jawa Barat, yaitu ditanam di perkebunan teh. Kayunya lembek dan kembang susutnya besar tetapi mempunyai kebaikan yaitu agak tahan terhadap rayap.

Dan untuk di PB. MEGA INDAH sendiri jenis kayu yang dibutuhkan oleh para konsumen yaitu : Kayu Meranti, Bengkirai, Keruwing, Kamper, dan lain-lain.

Namun yang menjadi kendala dalam hal ini adalah jika konsumen menginginkan salah satu jenis kayu, misalkan kayu kamper dengan ukuran yang sesuai dengan kebutuhan konsumen akan tetapi pihak PB. MEGA INDAH sendiri tidak mempunyai jenis dan ukuran kayu tersebut. Dan itu itu merupakan salah satu masalah, oleh karena itu dalam menghadapi masalah tersebut PB. MEGAH INDAH sendiri akan menghubungi pada salah satu relasi bisnisnya, untuk menanyakan jenis dan ukuran kayu tersebut untuk kebutuhan konsumen.

4.2 Pengelolaan Bisnis Kayu Olahan di PB. MEGA INDAH

Pengelolaan bisnis kayu olahan adalah mengelola, mengatur, mengurus usaha, barang mentah berupa kayu olahan untuk di pasarkan ke konsumen.

Untuk mengatur pengelolaan bisnis ini perlu di buat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang-barang yang dihasilkan sesuai dengan apa yang di inginkan konsumen baik mengenai kualitas, kuantitas, waktu yang direncanakan maupun mengenai biaya-biayanya.

Sudah barang tentu dalam mengelola bisnis kayu olahan ini memerlukan bahan dasar untuk bangunan, tenaga kerja, alat transportasi dan lain sebagainya, diantaranya :

1. **Tanah**

   Seorang pengelola usaha perlu mempertimbangkan masalah tanah, dimana diatasnya akan didirikan bangunan untuk kantor, gudang, dan lain sebagainya.

2. Bahan Dasar

Bahan dasar sangat diperlukan terus menerus selama perusahaan itu masih berdiri sendiri. Bahan dasar tersebut hasil hutan berupa kayu yang sudah dalam bentuk dan ukuran.

3. Transpor

Biaya transportasi perlu dipertimbangkan sebaik-baiknya kira-kira berapakan ongkos transpor untuk membawa kayu.

4. Pemasaran

Seorang pengelola kayu olahan, perlu memperhatikan bagaimana barang kayu olahan akan dipasarkan, seperti kita ketahui besar kecilnya biaya transportasi akan mempengaruhi harga jual barang diatas, di sini seorang pengusaha harus berusaha dapat meningkatkan volume pemasaran barang-barangnya.

5. Tenaga Kerja

Tenaga kerja selalu berhubungan dengan manusianya.

Tenaga kerja yang perlu diperhatikan adalah keterampilannya atau skillnya, pengalaman, spesialisasinya dan lain sebagainya.

6. Faktor Lainnya

a. Keamanan dan keselamatan.

b. Iklim, keadaan tanah, panas udara, dan lainnya.

c. Kesehatan dan kebersihan.

d. Peraturan Pemerintah daerah dan perusahaan.

Namun yang menjadi kendala dalam hal ini fasilitas yang ada dapat dikatakan layak dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan, tetapi apakah dapat menanggulangi bilamana ada penyimpangan-penyimpangan dalam kegiatan

usaha, mengingat barang-barang semakin mahal dikarenakan keadaan ekonomi yang tak stabil.

Dalam mewaspadai hal demikian pihak PB. MEGA INDAH melakukan :

1. Perencananaan (Planning), adalah merupakan kegiatan–kegiatan yang berhubungan dengan usaha-usaha membuat rencana, ikhtisar lengkap dan terperinci mengenai segala sesuatu yang diperlukan untuk dikerjakan. Dengan perkataan lainnya perencanaan itu adalah keseluruhan proses tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya.
2. Pengorganisasian (Organizing), adalah suatu fungsi manajeman yang dipandang sebagai alat yang dipakai oleh orang-orang atau anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan.
3. Pengerahan (Actuating), menggerakan orang, pegawai untuk bekerja dengan penuh kesadaran untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah disiapkan oleh perencanaan dan pengorganisasian.
4. Pengawasan (controlling), pengukuran dan pengoreksian semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh para pegawai untuk menjamin tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

4.3 Peranan Bisnis Kayu Olahan dalam Menunjang Wiraswasta Di PB. Mega Indah

Kayu olahan merupakan bahan mentah yang bisa diolah sesuai dengan kemajuan teknologi, dan kebutuhan kayu olahan begitu sangat dibutuhkan sekali, seperti untuk perumahan, industri kayu, furniture ataupun lainnya.

Meninjau hal tersebut maka bisnis kayu olahan dirasa sangat menguntungkan, maka PB. MEGA INDAH bergerak dalam bisnis kayu olahan ini. Dan manfaat yang diperoleh oleh PB. MEGA INDAH sendiri dalam bisnis kayu olahan ini adalah :

1. Mendapatkan laba atau keuntungan.
2. Perusahaan dapat dikenal pelanggan.
3. Perusahaan dapat bertahan dan berkembang.

Semua itu dapat dicapai melalui perjuangan yang panjang, dan tentu saja berbagai upaya dilakukan PB.MEGA INDAH untuk tetap exist di bidangnya. PB. MEGA INDAH memulainya dengan memperhatikan kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan, misalnya dengan :

1. Adanya visi, komitmen dan suasana yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dapat dilihat dari aspek berikut :

   Melaui kata-kata dan tindakan, pihak perusahaan menunjukan bahwa pelangan itu penting bagi perusahaan, perusahaan memiliki komitmen yang besar terhadap kepuasan pelanggan dan kebutuhan mereka di perhatikan.
2. Menempatkan diri sejajar dengan pelanggan.

   Ini tercermin dalam beberapa hal berikut :

   a. Pelanggan tidak pernah dijanjikan sesuatu yang lebih daripada yang dapat diberikan.
   b. Pegawai memahami jenis kayu olahan yang dibutuhkan oleh pelanggan.
   c. Pelanggan adalah mereka yang datang dengan kebutuhan dan sudah merupakan tugas kita untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

4. Memiliki kemauan untuk mengindentifikasikan dan mengatasi permasalahn pelanggan. Hal ini dapat dilihat dalam aspek berikut :
   a. Keluhan pelanggan ditanggapi dan dianalisis.
   b. Selalu mengupayakan adanya umpan balik dari pelanggan.
   c. Perusahaan berusaha melakukan pelayanan dengan lebih baik, cepat dan lebih memuaskan.
5. Selalu berusaha mengumpulkan dan memanfaatkan informasi dari pelanggan. Perusahaan tidak hanya mengumpulkan umpan balik dari pelanggan, tetapi juga menggunakan dan menyampaikannya kepada semua pihak dalam rangka melakukan penyempurnaan atau perbaikan.
6. Dekat dengan pelanggan.
7. Meningkatkan kualitas barang atau kayu olahan.

Dan manfaat lain yang dapat dirasakan oleh PB. MEGA INDAh dalam bisnis kayu olahan bila dilihat dari kewiraswastaan adalah PB. MEGA INDAH telah meningkatkan taraf hidup, yang ditunjukan pada :

a. Diri sendiri
b. Keluarga sendiri
c. Lingkungan masyarakat dan tetangga
d. Suku bangsa dan bangsa
e. Umat manusia pada umumnya.

Namum tentunya PB. MEGA INDAH sendiri mempunyai kendala, dan kendala yang dihadapi oleh PB. MEGA INDAH di sini adalah apabila terdapat kayu sisa atau afkir yang mana jika kayu afkir tersebut terlalu lama maka akan

mengakibatkan kerugian. Bila itu terjadi, dan agar perusahaan tidak mengalami hal yang demikian maka PB. MEGA INDAH melakukan :

1. Barang yang afkir di olah kembali menjadi kayu yang lebih kecil ukurannya walupun itu terdapat biaya tambahan.
2. Kayu yang afkir di buat menjadi pintu, kusun atau jendela sehingga kayu tersebut dapat dimanfaatkan kembali dan tentunya PB. MEGA INDAH mendapatkan keuntungan ganda dari hasil penjualan ini.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I